

## PENERAPAN LAYANAN APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

### Implementation of Digital Library Application Services at the Library of Padang State University

**Endi Kurnia & Jeihan Nabila**

Universitas Negeri Padang  
endikurniaarmansyah@gmail.com

#### Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 15, 2024	May 18, 2024	May 21, 2024	May 24, 2024

#### Abstract

This study aims to describe: (1) achievement of objectives in the implementation of digital library application services at the Padang State University Library; (2) integration in the implementation of digital library application services at the Padang State University Library; (3) adaptation to the application of digital library application services at the Padang State University Library. This research is a qualitative research with descriptive method. The research instrument used is an interview guideline. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and the documentation. The data analysis are data collection, data reduction, data presentation, dan conclusions. Source triangulation was used to test the validity of the data in this study. The results of this study are as follows. First, the achievement of goals in the implementation of digital library application services at the Padang State University Library has not been maximized, limited membership quotas and the unavailability of applications on non-Android devices cause uneven access for users. Second, the integration of the implementation of digital library application services at the Padang State University Library is running quite well, the application is easy to use and also a different system from the traditional library system owned by Padang State University so that it is difficult to integrate the application service. Third, adaptation to the application of digital library application services at the Padang State University Library

has not been maximized, the collections available in the application have not adjusted to the target users, in this case Padang State University students.

**Keywords:** Implementation; Service; Digital Library Application

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pencapaian tujuan dalam penerapan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang; (2) integrasi dalam penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang; (3) Adaptasi dalam penerapan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, pencapaian tujuan dalam penerapan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum maksimal, kuota keanggotaan yang terbatas dan ketidakterdediaan aplikasi pada perangkat non-android menyebabkan akses yang tidak merata bagi pengguna. Kedua, integrasi dalam penerapan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berjalan cukup baik, aplikasi mudah digunakan tetapi sistem yang berbeda dari sistem perpustakaan tradisional milik Universitas Negeri Padang membuat integrasi layanan menjadi sulit. Ketiga, Adaptasi dalam penerapan layanan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum maksimal, koleksi yang tersedia dalam aplikasi belum menyesuaikan dengan target pengguna, dalam hal ini mahasiswa Universitas Negeri Padang.

**Kata Kunci :** Penerapan ; Layanan ; Aplikasi Perpustakaan Digital

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga yang didirikan dengan tujuan menghimpun, menyimpan, dan memastikan akses terhadap berbagai jenis materi pustaka, termasuk buku, majalah, jurnal, dan media lainnya. Fokus utama dari perpustakaan adalah memberikan akses kepada masyarakat umum atau anggota lembaga tertentu kepada sumber informasi. Melalui perannya yang krusial, perpustakaan memfasilitasi penyebaran pengetahuan, pendidikan, serta pengembangan pribadi.

Menurut Darmono sebagaimana yang dikutip oleh Eka (2018), perpustakaan pada intinya merupakan pusat pembelajaran dan penyedia informasi bagi pengguna. Perpustakaan juga bisa dijelaskan sebagai tempat di mana koleksi buku-buku ditempatkan dan disusun sedemikian rupa untuk menjadi sumber belajar bagi siswa. Ahmad Saleh yang dikutip oleh Ekha (2018), juga menggambarkan bahwa perpustakaan adalah tempat di mana materi-materi pustaka dikumpulkan dan disusun secara sistematis, sehingga dapat ditemukan dengan mudah dan cepat saat dibutuhkan.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang serta perubahan perilaku dalam mencari informasi, perpustakaan sebagai institusi yang memiliki peran vital dalam pendidikan dan penelitian, baik itu di masyarakat umum maupun di lingkungan perguruan tinggi, dituntut untuk beradaptasi dan bertransformasi. Hal ini dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi agar tetap mampu menyediakan akses kepada berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengunjungnya. Salah satu wujud transformasi ini adalah melalui penerapan aplikasi perpustakaan digital.

Menurut Usman (2002), penerapan atau implementasi merujuk pada aktivitas, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak sekadar merupakan kegiatan biasa, melainkan suatu upaya yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Setiawan (2004), implementasi adalah proses perluasan aktivitas yang melibatkan interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, memerlukan jaringan pelaksana, dan birokrasi yang efektif. Implementasi merupakan tindakan menerapkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kepentingan kelompok atau golongan yang telah direncanakan sebelumnya (Firdaus & Hakim, 2013).

Menurut Saffady, yang dikutip oleh Saleh (2014), perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola sebagian atau seluruh koleksinya dalam bentuk terkomputerisasi sebagai alternatif, suplemen, atau pelengkap terhadap koleksi cetakan konvensional, terutama koleksi mikro-material yang saat ini mendominasi perpustakaan. Hartono (2017) juga menjelaskan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mayoritas atau sebagian besar koleksinya tersedia dalam format digital dan dapat diakses secara online melalui jaringan.

Penerapan perpustakaan digital memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi kebutuhan perguruan tinggi. Pertama-tama, perpustakaan digital menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap informasi. Dalam perpustakaan tradisional, terkadang ketersediaan buku atau jurnal terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, Dengan perpustakaan digital, pengguna memiliki kemampuan untuk mengakses sumber daya informasi secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun mereka berada selama terhubung dengan internet. Ini membuka peluang akses global terhadap literatur dan sumber daya akademik terbaru, yang dapat secara signifikan meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran di lingkungan perguruan tinggi.

Menurut Widayanti (2015), perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menonjol dalam penerapan teknologi. Sistem dan manajemennya telah sepenuhnya didukung oleh teknologi, dan koleksi-koleksinya berbentuk digital. Kehadiran perpustakaan digital memberikan solusi kepada pengguna dengan menyediakan kemudahan akses ke sumber informasi elektronik, yang dapat diakses dengan perangkat yang menyenangkan, tanpa terikat pada waktu dan lokasi tertentu. Pengguna tidak lagi terbatas oleh jam layanan perpustakaan fisik, di mana mereka harus datang langsung ke perpustakaan untuk mengakses informasi. Oleh karena itu, perpustakaan digital dapat mengatasi dan memfasilitasi persoalan keterbatasan akses tersebut.

Universitas Negeri Padang, sebagai salah satu perguruan tinggi, telah mengadopsi perpustakaan digital yang berbasis aplikasi dan menjalin kerjasama dengan E-Perpus Gramedia. Aplikasi yang dinamai Digilib UNP dan merupakan aplikasi berbasis *smartphone* yang dapat diakses melalui *smartphone android* dan juga *IOS*. Penggunaan layanan perpustakaan digital ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang diperkenalkan sebagai respons terhadap situasi pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020 hingga 2022. Situasi pandemi yang berjalan kurang lebih tiga tahun mengharuskan pihak perpustakaan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang berjalan saat itu. Perkuliahan yang dijalankan secara daring membuat mahasiswa tidak memungkinkan untuk mengakses koleksi bahan pustaka secara langsung sehingga dihadirkan layanan aplikasi perpustakaan digital yang memungkinkan untuk mahasiswa dapat mengakses bahan pustaka di mana pun dan kapan pun. Menurut Rahayu (2017), perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, termasuk universitas, sekolah tinggi, atau institut, memiliki peran penting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran tersebut mencakup pendidikan, penelitian/riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan langkah inovatif yang penting. Namun, pengamatan awal di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang muncul dalam penerapannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembahasan mengenai bagaimana penerapan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Menurut Steers terdapat tiga indikator untuk dapat mengukur efektivitas penerapan sebuah layanan, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan berkaitan dengan usaha yang dilakukan instansi penyedia layanan untuk mencapai tujuan akhir dari layanan tersebut diadakan, sedangkan integrasi berkaitan dengan sosialisasi layanan terhadap pihak yang dituju oleh instansi

penyedia layanan, sementara adaptasi adalah kemampuan instansi atau organisasi penyedia layanan untuk menyesuaikan dengan lingkungan.

Aplikasi Perpustakaan Digital yang dihadirkan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang pada Februari 2022 yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada sivitas akademik khususnya mahasiswa yang pada saat itu terkendala Covid-19 sehingga perkuliahan dilaksanakan secara daring yang membuat mahasiswa tidak bisa mengakses bahan pustaka yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang, hadirnya aplikasi ini diharapkan mampu memudahkan mahasiswa untuk dapat mengakses bahan pustaka yang mereka perlukan tanpa perlu hadir ke perpustakaan langsung. Dari pengamatan awal berdasarkan indikator pencapaian tujuan, terlihat bahwa aplikasi perpustakaan digital Universitas Negeri Padang masih belum mencapai tingkat optimal. Terutama, aplikasi ini menghadapi masalah pada kompatibilitas dengan perangkat iOS, yang seringkali mengalami kendala seperti ketidakmampuan untuk diakses secara tiba-tiba atau ketidakterediaan aplikasi untuk perangkat tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap aplikasi tersebut, penyesuaian dengan standar teknis yang relevan, dan mungkin juga kolaborasi dengan penyedia platform *ios* untuk memperbaiki keberlanjutan aplikasi pada sistem tersebut. Dengan demikian, aplikasi perpustakaan digital dapat memberikan layanan yang lebih andal dan efektif kepada pengguna, tanpa memandang jenis perangkat yang digunakan.

Selain itu, selama penerapan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan pengamatan awal untuk bagian indikator integritas yang berkaitan dengan sosialisasi layanan, aplikasi yang sudah berjalan lebih dari satu tahun ini memiliki permasalahan minimnya antusias dari mahasiswa selaku target pengguna aplikasi, total kurang lebih seribu pengguna yang memanfaatkan aplikasi perpustakaan digital dari kuota lima ribu pengguna yang disediakan oleh pihak Perpustakaan Universitas Negeri Padang, kurangnya antusias dari mahasiswa selaku pengguna dari layanan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan promosi yang dilakukan pihak perpustakaan mengenai layanan yang terbilang baru dihadirkan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dikarenakan informasi mengenai layanan tersebut tidak disosialisasikan atau dipromosikan lewat media sosial perpustakaan ataupun universitas alih-alih hanya disebarikan melalui *website* perpustakaan yang notabene jarang di kunjungi oleh mahasiswa selaku target pengguna aplikasi tersebut.

Selanjutnya, aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan pengamatan awal untuk bagian indikator adaptasi yang berkaitan dengan kemampuan instansi atau organisasi penyedia layanan untuk menyesuaikan dengan lingkungan, aplikasi ini masih terbelang kurang dari segi jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan. Jumlah koleksi bahan pustaka yang ada pada aplikasi tersebut berjumlah kurang lebih seribu tiga puluh empat koleksi yang terbagi atas berbagai macam kategori di dalamnya, koleksi bahan pustaka yang masih terbelang sedikit belum mampu memenuhi beragamnya kebutuhan informasi dari bahan pustaka yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Pentingnya perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam konteks saat ini menjadi sangat relevan. Menurut Wulandari, seperti yang dikutip dalam Wahdah (2020), konsep perpustakaan digital merujuk pada perpustakaan elektronik di mana informasi disimpan dan diakses melalui format digital. Perpustakaan digital memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber informasi secara online, namun dengan beberapa masalah yang ada maka perlu dibahas bagaimana dari penerapan aplikasi tersebut dengan menggunakan tiga indikator efektivitas penerapan layanan dari Steers, yaitu Pencapaian tujuan, Integrasi, dan juga adaptasi guna melihat seberapa efektif aplikasi tersebut diterapkan. kecukupannya. Menurut Effendy seperti yang dikutip dalam Edy Susena (2016), istilah efisiensi berasal dari kata efektif yang mengacu pada pencapaian hasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang terkait dengan pengalaman subjek yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah. Sejalan dengan pandangan tersebut, penelitian deskriptif menurut Mardalis (2017) memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi atau peristiwa yang terjadi pada saat ini.

Dalam penelitian ini, narasumber informan adalah individu yang memiliki otoritas untuk memberikan informasi tentang implementasi Layanan Aplikasi Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah

pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keandalan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Pencapaian Tujuan dari Penerapan Layanan Aplikasi Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Pencapaian Tujuan pada penerapan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum optimal. Aplikasi yang ditujukan untuk mahasiswa agar dapat mendapatkan mengakses bahan perpustakaan tanpa terkendala oleh tempat dan waktu, yang membuat aplikasi tersebut bisa diakses di mana pun dan juga kapan pun yang membuat mahasiswa dapat mengakses koleksi bahan bacaan pada aplikasi tersebut tanpa harus ke perpustakaan terlebih dahulu, namun dalam penerapannya tujuan tersebut belum bisa dimaksimalkan, dikarenakan belum meratanya mahasiswa yang bisa mendapatkan akses pada aplikasi tersebut, hal itu disebabkan jumlah kuota pengguna yang terbatas pada lima ribu pengguna sementara jika melihat dari total mahasiswa aktif yang ada pada Universitas Negeri Padang terbilang jauh melebihi dari kuota yang disediakan oleh pihak perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan juga untuk total pengguna dari kuota lima ribu yang disediakan baru terpenuhi sekitar kurang lebih seribu pengguna selama beroperasi kurang lebih 2 tahun semenjak februari 2022.

Selain itu jika berbicara tentang belum maksimalnya tujuan yang ingin dicapai pada penerapan dari aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang diperkuat dengan tidak tersedianya aplikasi tersebut pada perangkat iphone dan hanya tersedia pada perangkat android yang membuat mahasiswa pengguna perangkat tersebut tidak dapat menggunakan layanan aplikasi perpustakaan digital yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kendala pada anggaran pengadaan dan sistem layanan aplikasi tersebut yang membuat belum bisanya pihak perpustakaan untuk dapat memaksimalkan penerapan layanan aplikasi tersebut sehingga tujuan awal dari diadakannya aplikasi belum bisa memaksimalkan potensi dari aplikasi tersebut pada perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Menurut Steers (1985), pencapaian tujuan merupakan hasil dari proses yang melibatkan berbagai upaya dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk memastikan pencapaian tujuan akhir, diperlukan tahapan-tahapan yang jelas, baik dalam hal pencapaian masing-masing bagian maupun dalam hal periode pencapaiannya secara keseluruhan.

Dari teori dan temuan penelitian di lapangan, terlihat bahwa pencapaian tujuan dalam penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih belum mencapai tingkat optimal. Hal ini menunjukkan perlunya peninjauan mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aplikasi dan mungkin juga perlu dilakukan penyesuaian atau perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi dan solusi yang mungkin diperlukan, upaya untuk meningkatkan pencapaian tujuan dapat dilakukan secara lebih efektif. Aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat diakses dengan mudah namun hanya pada perangkat android dan belum tersedia pada perangkat iphone sehingga belum meratanya untuk akses terhadap aplikasi tersebut dan juga diperkuat dengan kuota yang dianggarkan untuk pengguna aplikasi tersebut berbanding jauh dengan total keseluruhan mahasiswa aktif yang ada pada Universitas Negeri Padang yang membuat lebih banyak mahasiswa yang tidak dapat akses ke dalam aplikasi dibandingkan yang mendapatkan akses untuk aplikasi tersebut.

## **2. Bentuk Integrasi dari Penerapan Layanan Aplikasi Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Integrasi pada penerapan aplikasi perpustakaan digital pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang cukup baik. Pengintegrasian layanan aplikasi pada lingkup perpustakaan tradisional yang sudah berjalan selama ini terbilang mudah dikarenakan adanya perbedaan antara kedua sistem tersebut. Aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berjalan otomatis melalui sistem yang sudah disediakan oleh pihak Gramedia selaku pemilik sistem tersebut. Koleksi yang tersedia, peminjaman dan pengembalian buku berjalan dengan otomatis tanpa perlu kontrol dari pihak perpustakaan, sehingga tidak diperlukan adanya sinkronisasi pada kedua sistem tersebut. Penggunaan aplikasi juga terbilang mudah sehingga proses pengintegrasian layanan tersebut pada lingkup mahasiswa juga terbilang simpel.

Sosialisasi yang dilakukan dalam upaya memperkenalkan layanan aplikasi ini dilakukan dengan cukup baik meskipun masih belum dapat dikatakan efisien dan optimal. Sosialisasi melalui cara penyebaran informasi melalui spanduk, banner, selebaran, dan juga pemanfaatan sosial media perpustakaan untuk memberikan informasi perihal layanan tersebut seperti instagram, facebook, dan juga website perpustakaan itu sendiri. Sosialisasi tidak saja dilakukan dalam lingkup perpustakaan tapi juga melibatkan fakultas dengan memberikan tanggung jawab kepada pegawai perpustakaan fakultas untuk memberikan penyuluhan mengenai layanan tersebut dan sosialisasi juga dilakukan saat perkenalan kegiatan kampus mahasiswa baru, namun sosialisasi dan juga promosi dari layanan tersebut terbilang belum maksimal dikarenakan dari total kuota pengguna layanan aplikasi Perpustakaan Digital yang berjumlah lima ribu kuota, baru terpenuhi seribu pengguna selama aplikasi ini berjalan sejak Februari 2022. Kurangnya minat dari mahasiswa dan informasi yang mereka dapatkan perihal layanan tersebut terbilang sedikit. Sosialisasi layanan tersebut dapat dikatakan kurang mempertimbangkan peran penting sosial media dan juga website utama universitas sebagai bahan promosi, yang mana sosial media dan juga website utama yang dimiliki oleh pihak universitas tentu memiliki lebih banyak pengikut dibandingkan dengan sosial media perpustakaan sendiri, sehingga lebih memungkinkan untuk mempromosikan layanan tersebut disana.

Menurut Steers (1985), integrasi mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk melakukan sosialisasi, membangun konsensus, dan berkomunikasi dengan berbagai organisasi lainnya. Proses integrasi ini melibatkan upaya untuk mengintegrasikan individu atau kelompok ke dalam organisasi, serta memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara organisasi dengan pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa integrasi pada penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang cukup baik. Pihak perpustakaan telah melakukan penyuluhan mengenai layanan tersebut baik dari cara pendaftaran dan penggunaan layanan tersebut, selain itu sosialisasi juga dilakukan baik melalui sosial media perpustakaan maupun secara langsung, namun masih kurang maksimal jika kita nilai dari total kuota yang dapat dipenuhi kurang dari setengah kuota pengguna yang tersedia setelah aplikasi tersebut berjalan sejak februari 2022 sampai sekarang. Tidak adanya promosi pada sosial media dan website dari pihak Universitas Negeri Padang mengenai layanan tersebut juga mengurangi informasi yang didapatkan oleh mahasiswa tentang sosialisasi layanan aplikasi tersebut, yang mana notabene sosial media dan

website Universitas lebih banyak pengunjung dibandingkan dengan sosial media dan website milik perpustakaan itu sendiri.

### **3. Bentuk Adaptasi dari Penerapan Layanan Aplikasi Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Adaptasi pada penerapan aplikasi perpustakaan digital pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum optimal. Adaptasi dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan pengadaan koleksi yang sesuai guna menunjang kegiatan mahasiswa. Jenis buku yang tersedia dari berbagai macam kategori terdiri atas tiga ratus jenis koleksi yang mencakup di dalamnya sekitar tiga ribuan *e-book*. Koleksi dengan kategori pendidikan menjadi buku dengan persentase tertinggi untuk peminjaman, jika dilihat dari pemaparan dari beberapa informan lainnya adaptasi dari layanan ini bisa dikatakan tidak berjalan maksimal, terlebih dikarenakan belum ada lagi penambahan jenis koleksi ataupun judul, terfokus pada judul buku dalam kategori pendidikan yang mana itu merupakan buku dengan minat terbesar dari mahasiswa. Keterbatasan sistem pada aplikasi perpustakaan digital besutan Gramedia tersebut juga membuat aplikasi tersebut belum mampu untuk menyediakan bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari mahasiswanya, dikarenakan jenis buku yang disediakan hanya dari pihak Gramedia saja selaku pemilik sistem dan juga penerbit, yang mana ini akan membuat buku dengan penerbit lain tidak dapat di masukan ke dalam aplikasi tersebut.

Adaptasi merupakan faktor kunci dalam kesuksesan program atau layanan. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam kebutuhan dan preferensi pengguna dapat menentukan apakah produk atau layanan yang ditawarkan akan diterima atau tidak oleh target yang dituju. Jumlah pengguna layanan juga menjadi indikator penting untuk mengevaluasi sejauh mana layanan tersebut telah berhasil beradaptasi dengan kebutuhan penggunaannya. Dengan memahami dan merespons secara fleksibel terhadap umpan balik dan perubahan dalam lingkungan, sebuah instansi atau organisasi dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas layanannya..

Menurut Steers (1985) adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks program yang akan dilaksanakan, adaptasi berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program tersebut dengan kondisi lapangan yang ada. Artinya, organisasi harus mampu menyesuaikan strategi, metode,

dan langkah-langkah program dengan situasi yang ditemui di lapangan agar program tersebut dapat dijalankan dengan efektif dan memberikan dampak yang diinginkan.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa adaptasi pada penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang belum optimal. Pihak perpustakaan telah melakukan pengadaan untuk bahan bacaan yang disesuaikan kebutuhan mahasiswa namun terbilang belum maksimal dikarenakan jumlah koleksi yang minim terlebih dari kategori pendidikan yang menjadi poin utama untuk perpustakaan digital universitas, tentu kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan aplikasi perpustakaan digital tersebut. Mahasiswa cenderung mencari literatur yang terkait langsung dengan bidang ilmu yang mereka pelajari di perguruan tinggi, sehingga jika aplikasi perpustakaan tidak menyediakan akses yang memadai terhadap bahan bacaan yang relevan, mereka mungkin akan kurang tertarik untuk menggunakannya. Oleh karena itu, penting bagi pengelola perpustakaan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut memiliki koleksi bahan bacaan yang luas dan relevan dengan kurikulum dan kebutuhan akademik mahasiswa agar dapat meningkatkan minat dan penggunaan aplikasi perpustakaan digital tersebut.

## **KESIMPULAN**

Penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah langkah positif, tetapi belum optimal. Evaluasi menyeluruh diperlukan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan tersebut.

Pencapaian tujuan dalam penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih belum optimal. Tujuan awal dari adanya aplikasi tersebut memberikan akses terhadap koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada mahasiswa tanpa terkendala masalah waktu dan tempat, namun untuk kuota yang disediakan untuk mahasiswa bisa mengakses layanan tersebut berbanding jauh dengan total mahasiswa aktif di Universitas Negeri Padang, selain itu juga tidak tersedianya aplikasi tersebut pada perangkat non-android membuat kurang meratanya akses yang bisa didapatkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk bisa menggunakan layanan aplikasi perpustakaan digital tersebut.

Integrasi pada penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang cukup baik. Pengintegrasian layanan aplikasi tersebut cukup mudah dikarenakan adanya perbedaan sistem antara sistem perpustakaan digital dengan perpustakaan tradisional yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sosialisasi dan promosi yang dilakukan dalam usaha pengintegrasian layanan aplikasi perpustakaan digital melalui penyuluhan langsung ke fakultas-fakultas dan juga melalui media cetak dan media sosial milik perpustakaan, namun belum maksimal dikarenakan target dari pengguna yang disediakan belum terpenuhi setelah kurang lebih dua tahun aplikasi ini dirilis.

Adaptasi pada penerapan layanan aplikasi perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga terbilang belum maksimal dikarenakan koleksi yang tersedia untuk menunjang kegiatan mahasiswa dalam bidang pendidikan terbilang masih sedikit, keterbatasan sistem aplikasi tersebut menjadi masalah terbesar dalam usaha untuk menyesuaikan kebutuhan mahasiswa terhadap bahan bacaan yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. (2013). Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan , Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015. *Economic Development Analysis Journal*, 155.
- Hartono, H. (2017). Strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi: Sebuah kajian teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 77-91.
- Mardalis. (2017). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Putra, Eka, 2018. Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Kepala Desa Sumur Jauh Kecamatan Keling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Teknik dan Informatika, Universitas Pancabudi Medan*.
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi . *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103-110.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (t.thn.). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar dasar Manajemen Perpustakaan*.
- Setiawan, A. (2004). *Penerapan Theory of Constraints Dalam Mengoptimalkan Aliran Produksi pada PT. Eka Esgeje Untuk Memperbaiki Posisi Kompetitif* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan* . Jakarta: Erlangga.

- Susena, E., Utami, E., & Sunyoto, A. (2015). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Smart Campus Untuk Meningkatkan Pelayanan di Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 1(3), 1-17.
- Wardah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 8, No.2*, 75-84.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan Volume 3, No.1*, 125-137.